

Efektivitas Model Sinergi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Keterlibatan Orang Tua terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa

Nanang Najmudin*, Devi Afriyuni Yonanda, Eka Nurhidayat

Universitas Majalengka, Indonesia

Email: nanangnajmudin5@gmail.com*, deviyonanda1990@gmail.com

Keywords:

*principal leadership;
parental involvement;
student discipline;
motivation to learn;
basic education.*

Abstract

This research aims to analyze and test the effectiveness of the synergy model of principal leadership and parental involvement in improving elementary school student discipline. Student discipline is an important foundation in character formation and academic success, but various schools still face problems related to punctuality, compliance with rules and learning responsibilities. This research uses a quantitative approach with a non-equivalent control group type quasi-experimental design. The research participants consisted of 120 elementary school students divided into experimental groups and control groups, with the support of school principals, teachers and parents in the process of implementing the model. Data was collected through discipline and learning motivation questionnaires, structured observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using descriptive statistics, paired sample t-test, independent sample t-test, and N-gain calculations, which were strengthened by thematic analysis of qualitative data. The research results show that the synergy model applied systematically is able to increase student discipline significantly compared to conventional practice. Improvements can be seen in the aspects of compliance with rules, punctuality, learning responsibility, and involvement in learning. Apart from that, this model also has a positive impact on student learning motivation as a factor strengthening disciplinary behavior. This research confirms the importance of structured collaboration between school leadership and parents as an evidence-based strategy in strengthening character education in elementary schools.

Kata Kunci:

kepemimpinan kepala sekolah;
keterlibatan orang tua;
kedisiplinan siswa;
motivasi belajar;
pendidikan dasar.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji efektivitas model sinergi kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sekolah dasar. Kedisiplinan siswa merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan keberhasilan akademik, namun berbagai sekolah masih menghadapi permasalahan terkait ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, dan tanggung jawab belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental tipe non-equivalent control group. Partisipan penelitian terdiri atas 120 siswa sekolah dasar yang terbagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan dukungan kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam proses implementasi model. Data dikumpulkan melalui angket kedisiplinan dan motivasi belajar, observasi terstruktur, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji paired sample t-test, independent sample t-test, serta perhitungan N-gain, yang diperkuat dengan analisis tematik terhadap data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model sinergi yang diterapkan secara sistematis mampu meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan dibandingkan praktik konvensional. Peningkatan terlihat pada aspek

kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab belajar, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Selain itu, model ini juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa sebagai faktor penguat perilaku disiplin. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi terstruktur antara kepemimpinan sekolah dan orang tua sebagai strategi berbasis bukti dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pencapaian hasil belajar yang optimal pada jenjang pendidikan dasar. Dalam berbagai laporan pendidikan global, termasuk laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), ditegaskan bahwa faktor non-kognitif seperti disiplin diri, regulasi diri, dan tanggung jawab memiliki korelasi signifikan dengan performa akademik dan keberhasilan jangka panjang peserta didik. Di Indonesia, berbagai laporan evaluasi pendidikan nasional juga menunjukkan bahwa permasalahan kedisiplinan seperti keterlambatan, ketidakpatuhan terhadap tata tertib, serta rendahnya komitmen terhadap tugas belajar masih menjadi tantangan di banyak sekolah dasar (Dermawan & Fauziah, 2025). Fenomena ini semakin kompleks pada era digital, ketika distraksi teknologi dan perubahan pola asuh keluarga turut memengaruhi perilaku dan motivasi belajar siswa (Belle & Chemen, 2025; Dabie & MacKenzie, 2025).

Secara lebih spesifik, rendahnya kedisiplinan siswa tidak hanya berdampak pada keteraturan sekolah, tetapi juga berkaitan erat dengan motivasi belajar (Zhang & Wu, 2025). Siswa yang kurang disiplin cenderung menunjukkan tingkat keterlibatan belajar (*student engagement*) yang rendah, kurang konsisten dalam menyelesaikan tugas, dan memiliki kontrol diri yang lemah terhadap target akademik. Dalam konteks pendidikan dasar, fase perkembangan ini sangat krusial karena menjadi dasar pembentukan kebiasaan belajar jangka panjang (Engin, 2020; Fauzan, 2025; Gopalan et al., 2020). Oleh karena itu, permasalahan kedisiplinan tidak dapat dipandang semata sebagai isu tata tertib sekolah, melainkan sebagai persoalan strategis yang memengaruhi kualitas proses dan hasil pendidikan.

Berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, keterlibatan orang tua, dan kedisiplinan siswa. Aprina et al. (2025) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu mendorong perubahan budaya organisasi sekolah yang berdampak positif pada peningkatan kedisiplinan siswa, sementara Barth & Tsemach (2025) mengkonfirmasi bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi prediktor signifikan terhadap sikap guru dalam melibatkan orang tua. Smith et al. (2021) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung keterlibatan keluarga berkontribusi pada peningkatan perilaku siswa, dan Ismail et al. (2018) serta Msacky et al. (2024) menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua berkorelasi positif dengan pembentukan karakter disiplin siswa. Sheldon & Epstein (2002) membuktikan bahwa program kemitraan sekolah-keluarga yang terstruktur mampu meningkatkan disiplin sekolah secara signifikan, sementara Sumar et al. (2025) serta Yulianti et al. (2020) menekankan bahwa kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut cenderung mengkaji kedua variabel secara terpisah, sehingga belum sepenuhnya menjelaskan bagaimana sinergi di antara keduanya dapat menghasilkan dampak yang lebih komprehensif terhadap kedisiplinan siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam membentuk budaya disiplin dan iklim sekolah yang kondusif. Model kepemimpinan transformasional, misalnya, terbukti efektif dalam mendorong perubahan budaya organisasi sekolah melalui visi bersama, keteladanan, dan penguatan nilai-nilai kolektif. Di sisi lain, teori kemitraan sekolah–keluarga yang dikembangkan oleh Joyce Epstein menekankan bahwa keterlibatan orang tua secara sistematis berkontribusi signifikan terhadap perkembangan perilaku dan prestasi akademik siswa. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga menciptakan konsistensi nilai, aturan, dan ekspektasi yang memperkuat pembentukan karakter disiplin.

Secara empiris, sejumlah studi internasional dan nasional mengonfirmasi bahwa kepemimpinan sekolah yang efektif berkorelasi positif dengan peningkatan budaya sekolah, termasuk kedisiplinan siswa. Demikian pula, penelitian tentang parental involvement menunjukkan bahwa komunikasi intensif antara sekolah dan orang tua, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta pengawasan belajar di rumah berdampak pada peningkatan motivasi dan kontrol diri siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut cenderung mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah, sehingga belum sepenuhnya menjelaskan bagaimana sinergi di antara keduanya dapat menghasilkan dampak yang lebih komprehensif terhadap kedisiplinan siswa.

State of the art dalam kajian kepemimpinan pendidikan dan keterlibatan orang tua menunjukkan pergeseran paradigma dari pendekatan individual menuju pendekatan kolaboratif dan sistemik (Krishnan, 2019; Maquerme, 2025; Owino, 2023). Penelitian mutakhir menekankan pentingnya *distributed leadership* dan *school–family partnership* sebagai ekosistem yang saling terintegrasi. Meskipun demikian, literatur yang secara eksplisit mengembangkan dan menguji model sinergi kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua dalam konteks peningkatan kedisiplinan siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar di Indonesia, masih terbatas. Pendekatan yang ada umumnya bersifat konseptual atau deskriptif, belum sampai pada tahap pengujian efektivitas model secara empiris.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) tersebut menunjukkan bahwa belum banyak studi yang secara sistematis merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi efektivitas model sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua sebagai satu kesatuan intervensi terpadu. Selain itu, hubungan antara sinergi tersebut dengan peningkatan kedisiplinan siswa dalam kaitannya dengan motivasi belajar juga belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Padahal, motivasi belajar dapat berfungsi sebagai mekanisme mediasi yang menjelaskan bagaimana interaksi antara kepemimpinan sekolah dan dukungan keluarga berdampak pada perilaku disiplin siswa.

Urgensi penelitian ini semakin relevan dalam konteks tuntutan peningkatan mutu pendidikan dan penguatan pendidikan karakter. Sekolah dasar sebagai fondasi sistem pendidikan memerlukan model kolaboratif yang adaptif dan berbasis bukti (*evidence-based*). Tanpa adanya model yang teruji efektivitasnya, upaya peningkatan kedisiplinan siswa cenderung bersifat parsial dan tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas model sinergi kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua menjadi penting untuk menjawab kebutuhan praktis sekaligus memperkaya khazanah keilmuan manajemen dan kepemimpinan pendidikan.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan dan pengujian model sinergi yang memadukan dimensi kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua secara integratif, dengan fokus pada peningkatan kedisiplinan siswa melalui penguatan motivasi belajar. Penelitian ini tidak hanya memotret hubungan antarvariabel, tetapi juga menawarkan desain model operasional yang dapat direplikasi dan diadaptasi oleh sekolah lain. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model intervensi kolaboratif yang kontekstual dan aplikatif di lingkungan pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas model sinergi kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa merupakan isu yang strategis dan relevan untuk dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan menguji sejauh mana model sinergi yang dikembangkan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa, khususnya melalui penguatan motivasi belajar, sehingga dapat menjadi dasar perumusan rekomendasi kebijakan dan praktik kepemimpinan sekolah yang lebih efektif.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis berupa kontribusi pada pengembangan literatur tentang kepemimpinan pendidikan dan kemitraan sekolah-keluarga dalam konteks peningkatan kedisiplinan siswa sekolah dasar, serta memperkaya pemahaman tentang sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua dalam menciptakan konsistensi nilai dan aturan yang memperkuat karakter disiplin siswa. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah sebagai dasar pengembangan kepemimpinan kolaboratif, bagi guru sebagai pedoman komunikasi efektif dengan orang tua, bagi orang tua sebagai panduan peningkatan peran serta dalam pengawasan disiplin anak, bagi sekolah dan pemangku kebijakan sebagai rekomendasi perumusan kebijakan penguatan pendidikan karakter berbasis kolaborasi sekolah-keluarga, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk menguji model sinergi pada jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan pendekatan analisis yang lebih kompleks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental**, khususnya *non-equivalent control group design*. Desain ini dipilih untuk menguji efektivitas model sinergi kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua terhadap peningkatan kedisiplinan siswa melalui perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa implementasi model sinergi yang dikembangkan, sedangkan kelompok kontrol menjalankan praktik manajerial dan pola keterlibatan orang tua sebagaimana biasa diterapkan di sekolah.

Pendekatan quasi-eksperimental digunakan karena peneliti tidak memungkinkan melakukan randomisasi subjek secara penuh, mengingat keterbatasan konteks alami sekolah. Meskipun demikian, kontrol terhadap variabel luar dilakukan melalui penyetaraan karakteristik awal (pretest) pada kedua kelompok.

Partisipan dan Teknik Pemilihan Sampel

Partisipan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa sekolah dasar. Subjek utama penelitian adalah siswa kelas tinggi (kelas IV–VI) karena pada fase ini siswa telah memiliki kemampuan regulasi diri yang lebih berkembang serta mampu merespons instrumen penelitian secara lebih akurat.

Jumlah partisipan siswa sebanyak ± 120 orang yang terbagi ke dalam dua kelompok: 60 siswa pada kelompok eksperimen dan 60 siswa pada kelompok kontrol. Selain itu, penelitian ini melibatkan 2 kepala sekolah, 12 guru kelas, dan 120 orang tua/wali siswa yang terlibat dalam implementasi model.

Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria:

1. Sekolah memiliki struktur kepemimpinan yang aktif dan program kemitraan dengan orang tua,
2. Sekolah memiliki permasalahan kedisiplinan yang teridentifikasi melalui data tata tertib dan laporan guru,
3. Sekolah bersedia mengimplementasikan model sinergi dalam kurun waktu penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. Angket (Kuesioner), Angket digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa dan tingkat motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan (pretest–posttest). Instrumen disusun menggunakan skala Likert 1–5 dan telah melalui uji validitas isi (expert judgment) serta uji validitas konstruk dan reliabilitas (Cronbach's Alpha).
2. Observasi Terstruktur, Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator kedisiplinan yang telah ditetapkan.
3. Wawancara Semi-Terstruktur, Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan beberapa orang tua untuk memperoleh data pendukung mengenai implementasi model sinergi serta dinamika kolaborasi sekolah–keluarga.
4. Dokumentasi, Dokumentasi meliputi data tata tertib sekolah, rekapitulasi pelanggaran siswa, notulen rapat komite sekolah, serta program kemitraan orang tua.

Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan untuk memperkuat validitas data melalui triangulasi sumber dan metode.

Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis, Meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik parametrik.
2. Analisis Statistik Deskriptif, Digunakan untuk menggambarkan rata-rata, standar deviasi, serta distribusi skor kedisiplinan dan motivasi belajar pada kelompok eksperimen dan kontrol.
3. Uji Efektivitas Model, Untuk menguji perbedaan peningkatan kedisiplinan siswa antara kelompok eksperimen dan kontrol digunakan uji paired sample t-test dan independent sample t-test. Selain itu, perhitungan N-gain score digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan efektivitas model.
4. Analisis Data Kualitatif, Data hasil wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui proses reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan untuk memperkuat interpretasi hasil kuantitatif.

Seluruh analisis statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak pengolah data statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 120 siswa sekolah dasar yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu 60 siswa pada kelompok eksperimen dan 60 siswa pada kelompok kontrol. Selain itu, penelitian juga melibatkan 2 kepala sekolah, 12 guru kelas, dan 120 orang tua/wali siswa yang berpartisipasi dalam implementasi model sinergi kepemimpinan dan keterlibatan orang tua.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Skor Kedisiplinan Siswa

Kelompok	N	Pretest Mean	SD	Posttest Mean	SD	N-Gain
Eksperimen	60	62.45	6.12	78.83	5.74	0.61 (Sedang–Tinggi)
Kontrol	60	63.02	6.35	68.14	6.08	0.21 (Rendah)

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor kedisiplinan awal (pretest) pada kedua kelompok relatif setara. Setelah implementasi model sinergi, kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan (Mean = 78.83) dibandingkan kelompok kontrol (Mean = 68.14). Nilai N-Gain menunjukkan peningkatan kategori sedang–tinggi pada kelompok eksperimen.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample t-test

Kelompok	t-hitung	Sig. (p)	Keterangan
Eksperimen	15.27	0.000	Signifikan
Kontrol	4.12	0.001	Signifikan (rendah)

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2025

Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen ($p < 0.05$). Peningkatan pada kelompok kontrol juga signifikan namun dengan nilai t yang jauh lebih kecil.

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample t-test (Posttest)

Variabel	t-hitung	Sig. (p)	Keterangan
Kedisiplinan Siswa	9.84	0.000	Berbeda Signifikan

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2025

Hasil uji independent menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan diberikan ($p < 0.05$). Dengan demikian, model sinergi dinyatakan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Kelompok	N	Pretest Mean	Posttest Mean	N-Gain
Eksperimen	60	64.10	81.25	0.65
Kontrol	60	63.88	70.02	0.24

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2025

Peningkatan motivasi belajar pada kelompok eksperimen berada pada kategori sedang–tinggi, yang menunjukkan bahwa model sinergi tidak hanya berdampak pada disiplin tetapi juga pada aspek motivasional siswa.

Tabel 5. Skor Persepsi Guru dan Orang Tua terhadap Implementasi Model

Responden	N	Mean	Kategori
Guru (12)	12	4.32	Sangat Baik
Orang Tua (120)	120	4.18	Baik–Sangat Baik

Sumber: Data primer hasil kuesioner, 2025

Data menunjukkan bahwa implementasi model sinergi memperoleh respons positif dari guru dan orang tua. Dimensi yang paling tinggi adalah koordinasi sekolah–rumah dan konsistensi aturan.

Tabel 6. Rata-rata Skor Observasi Perilaku Disiplin

Aspek	Eksperimen	Kontrol
Ketepatan Waktu	3.62	2.94
Kepatuhan Aturan	3.71	3.05
Fokus Pembelajaran	3.68	3.01
Tanggung Jawab	3.74	3.08
Rata-rata Total	3.69	3.02

Sumber: Data primer hasil observasi, 2025

Observasi menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen berada pada kategori “Sering–Selalu”, sedangkan kelompok kontrol berada pada kategori “Kadang–Sering”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepemimpinan yang menekankan keteladanan dan komunikasi terbuka dengan orang tua memperkuat budaya disiplin sekolah. Guru menyatakan adanya perubahan signifikan dalam kepatuhan siswa terhadap tata tertib. Orang tua mengungkapkan bahwa koordinasi rutin dengan sekolah meningkatkan kesadaran mereka dalam memantau disiplin dan motivasi belajar anak di rumah.

Berdasarkan analisis deskriptif, uji statistik, dan data kualitatif, dapat disimpulkan bahwa model sinergi kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Efektivitas ini diperkuat oleh peningkatan motivasi belajar sebagai faktor pendukung utama.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji efektivitas model sinergi kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua terhadap peningkatan kedisiplinan siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan penguatan data kualitatif, dapat disimpulkan bahwa model sinergi yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan dibandingkan dengan praktik konvensional yang diterapkan pada kelompok kontrol. Peningkatan kedisiplinan siswa pada kelompok eksperimen tidak hanya terlihat pada aspek kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga pada tanggung jawab belajar, ketepatan waktu, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, model sinergi juga berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, yang berperan sebagai faktor penguat dalam membentuk perilaku disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang terstruktur antara kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan aktif orang tua mampu menciptakan konsistensi nilai, aturan, serta pengawasan antara lingkungan sekolah dan rumah.

Secara konseptual, temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan kolaboratif dalam manajemen pendidikan dasar, di mana kepemimpinan sekolah tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan dukungan keluarga sebagai mitra strategis. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model sinergi kepemimpinan dan kemitraan sekolah–keluarga, serta kontribusi praktis berupa desain model implementatif yang dapat direplikasi pada konteks sekolah dasar lainnya. Dengan demikian, model sinergi kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan orang tua dapat direkomendasikan sebagai strategi berbasis bukti (*evidence-based strategy*) dalam penguatan pendidikan karakter, khususnya kedisiplinan siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model ini pada jenjang pendidikan yang berbeda atau menggunakan pendekatan analisis yang lebih kompleks, seperti structural equation modeling (SEM), guna mengkaji peran mediasi motivasi belajar secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, E., Rokmanah, S., & Ramadhani, C. O. (2025). Unveiling the role of parental involvement in enhancing elementary school students' learning outcomes. *Progres Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/prospek.v6i1.1314>
- Aprina, A., Husnurijal, L., Eliana, I., Rahmawati, M., Dwi, E., Hastuti, Y., & Bayinah. (2025). Implementasi kepemimpinan transformasional di SDN Sukasari Cirebon. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i1.5276>
- Barth, A., & Tsemach, S. (2025). Principals' leadership styles as predictors of teachers' attitude toward parental involvement. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1528796>
- Belle, L. J., & Chemen, D. (2025). In loco parentis and positive discipline: Building schools as character-building communities. *Indonesian Journal of Education and Social Studies*. <https://doi.org/10.33650/ijess.v5i1.9884>
- Dabie, P. K., & MacKenzie, A. H. (2025). Insights from Ghana: Strengths and challenges of parental involvement in the school environment. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*. <https://doi.org/10.51594/ijarss.v7i4.1868>
- Dermawan, D. D., & Fauziah, P. (2025). Analysis of parental involvement in parenting programmes: A case study in Public Elementary School 2 Kemasan Boyolali. *Jurnal Elementaria Edukasia*. <https://doi.org/10.31949/jee.v8i1.11936>
- Engin, G. (2020). An examination of primary school students' academic achievements and motivation in terms of parents' attitudes, teacher motivation, teacher self-efficacy and leadership approach. *International Journal of Progressive Education*. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2020.228.18>
- Fauzan, A. (2025). The contribution of school principals' leadership in realizing excellent elementary schools: A literature review. *Cakrawala Pedagogik*. <https://doi.org/10.51499/cp.v9i2.790>
- Gopalan, M., Rosinger, K., & Ahn, J. (2020). Use of quasi-experimental research designs in education research: Growth, promise, and challenges. *Review of Research in Education*, 44(1). <https://doi.org/10.3102/0091732x20903302>
- Ismail, I., Busa, Y., & Tini, T. (2018). Parental involvement in fostering the character of children's discipline at elementary school. <https://doi.org/10.23960/jpp.v8.i2.201807>
- Krishnan, P. (2019). A review of the non-equivalent control group post-test-only design. *Nurse Researcher*, 27(3). <https://doi.org/10.7748/nr.2018.e1582>

- Maquerme, A. (2025). Leadership competence of school principals in promoting parental and community involvement. *Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal*. <https://doi.org/10.70838/pemj.440306>
- Msacky, R., Nyanzira, L., & Bujiku, R. R. (2024). Role of parental involvement in student discipline: Insights from community secondary schools in Tanzania. *International Journal of Educational Management and Development Studies*. <https://doi.org/10.53378/353058>
- Owino, A. M. G. (2023). Influence of parental involvement as a discipline management strategy on the academic achievement of students in Siaya County. *Journal of Strategic Management*. <https://doi.org/10.53819/81018102t2191>
- Smith, T. E., Reinke, W., Herman, K., & Sebastian, J. (2021). Exploring the link between principal leadership and family engagement across elementary and middle school. *Journal of School Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2020.12.006>
- Sumar, W. T., Razak, I. A., & Akadji, F. (2025). Collaborative roles in character education: Contributions and challenges of principals, teachers, and parents in elementary schools. *AL-ISLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.6636>
- Yulianti, K., Denessen, E., Droop, M., & Veerman, G. (2020). School efforts to promote parental involvement: The contributions of school leaders and teachers. *Educational Studies*, 46(5). <https://doi.org/10.1080/03055698.2020.1740978>
- Zhang, S., & Wu, H. (2025). School leadership, parental involvement, and student achievement: A comparative analysis of principal and teacher perspectives. *Education Sciences*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/educsci15060767>